

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan modal dasar bagi sebuah bangsa dalam mengembangkan sumber daya manusia sebagai ujung tombak pembangunan bangsa dari segala bidang.

Berbagai usaha dilakukan dengan tujuan memajukan kualitas pendidikan mulai dari pengembangan kurikulum pendidikan sampai pada peningkatan kualitas tenaga pendidik.

Peranan guru sebagai pengajar lebih berorientasi kepada fungsi pemimpin belajar. Ia harus merencanakan, melaksanakan, mengorganisasi, dan mengawasi proses belajar siswa. Mengajar yang tepat sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa, lingkungan yang tersedia, serta kondisi pada saat proses belajar mengajar itu berlangsung.¹

Berdasarkan pengalaman beberapa guru, matematika merupakan mata pelajaran yang lebih sering dianggap sulit karena mencakup berbagai disiplin ilmu seperti pemahaman, hapalan, penalaran dan perhitungan yang harus akurat.

Berdasarkan hasil belajar siswa MIN Jalatang yang terlihat pada nilai raport secara umum disetrap tahunnya nilai rata-rata matematika selalu berkisar antara 6 atau 7.

Dari hasil belajar siswa kelas VI MIN Jalatang semester 1 tahun pelajaran yang lalu terlihat bahwa nilai pelajaran matematika kurang memuaskan, rata-rata nilai matematika siswa kelas VI hanya mencapai 6,80. Hal ini berarti masih dibawah standar KKM yaitu 7.00. Dari soal ujian tahun 2012-2013 peneliti melihat lebih banyak soal yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Sementara berdasarkan pengalaman guru matematika kelas VI MIN Jalatang banyak siswa kelas VI kurang terampil dalam menghitung KPK dan FPB.

Untuk dapat maeningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi KPK dan FPB guru perlu mencari strategi yang tepat yang mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menghitung KPK dan FPB. Salah satu strategi yang ingin ditetapkan disini adalah dengan menggunakan metode drill. Dengan metode drill, guru dapat menerapkan pembelajaran dengan menekankan pada latihan-latihan. Latihan bisa dilakukan dengan cara berkelompok ataupun secara mandiri. Dengan seringnya latihan siswa diharapkan terampil menghitung KPK dan FPB.

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting, dalam menciptakan interaksi dan komunikasi dalam penyajian materi pembelajaran, sekaligus tercapainya tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Metode mengajar merupakan salah satu cara untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada anak didik. Metode merupakan cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan, materi, dan tingkat kemampuan anak.

Dalam menentukan metode yang tepat, guru harus benar – benar menguasai materi sehingga keberhasilan metode mengajar yang diterapkan dapat dicapai. Materi KPK dan FPB merupakan sub bab dari materi bilangan bulat yang dipelajari di kelas VI semester 1. Materi ini lebih banyak menggunakan latihan. Oleh karena itu digunakan metode drill untuk menjawab permasalahan tersebut di atas agar siswa dapat melatih keterampilan berhitung dengan meningkatkan pemahaman terhadap materi KPK dan FPB dengan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan mampu meningkatkan hasil belajar sesuai harapan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengalaman mengajar dari guru matematika kelas VI MIN Jalatang dan pengamatan dari peneliti, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran matematika yaitu:

1. Guru jarang menggunakan media pembelajaran

2. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga murid bosan dalam belajar matematika.
3. Hasil belajar siswa dalam materi KPK dan FPB tidak mencapai standar ketentuan
4. Guru kurang terampil dalam menentukan metode yang tepat pada setiap materi pelajaran
5. Kurang adanya penguasaan kelas

C. Rumusan Masalah dan Rencana Pemecahan

1. Rumusan Masalah

Karena yang dihadapi peneliti saat ini adalah kurang terampilnya siswa dalam menghitung KPK dan FBM kelas VI MIN Jalatang, maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mencoba menggunakan pembelajaran dengan metode drill.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap penggunaan metode drill pada pelajaran Matematika?
- b. Apakah dengan menggunakan metode drill siswa dapat meningkatkan hasil belajar dengan nilai di atas KKM?
- c. Apakah dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menghitung KPK dan FPB di kelas VI MIN Jalatang Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

2. Rencana Pemecahan Masalah

Karena yang dihadapi guru adalah kurang terampilnya siswa dalam menghitung KPK dan FPB maka pembelajaran dilakukan melalui metode drill dan tindakan kelas dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

- (1) Guru memberi salam
- (2) Absensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (4) Guru menuliskan judul materi KPK dan FPB
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah didapat siswa dengan metode Tanya Jawab.
- (6) Guru memotivasi siswa dengan memberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk menuliskan kelipatan dari angka 4 dan 6 secara bergiliran.
- (7) Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan Memberikan penjelasan bila jawaban salah.

b. Kegiatan inti

- (1) Guru memberikan penjelasan mengenai arti KPK dan FPB
- (2) Guru memberikan contoh cara menentukan KPK dan FPB dengan menggunakan pohon factor.
- (3) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok netrogen.

- (4) Guru membimbing siswa melakukan permainan tepuk tangan berpasangan dengan waktu yang ditetapkan untuk menentukan KPK.
- (5) Guru membimbing siswa melakukan permainan dengan menggunakan manik berbeda warna untuk menentukan FPB.
- (6) Guru bersama siswa membuat kesimpulan

c. Kegiatan Akhir

- (1) Guru memberikan tes secara tertulis kepada siswa
- (2) Guru mengoreksi hasil kerja siswa
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan
- (4) Guru menutup pelajaran

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan pembelajaran dengan metode drill dalam kegiatan pembelajaran menghitung KPK dan FPB di kelas VI MIN Jalatang Kabupaten HSS. Melalui indikator apakah metode tersebut dapat meningkatkan keterampilan siswa menghitung KPK dan FPB.
2. Untuk mengetahui bagaimana sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode drill pada pelajaran matematika.
3. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode drill hasil belajar siswa pada materi KPK dan FPB dapat meningkat.

E. Manfaat Penelitian

Pembelajaran matematika dengan materi pokok menghitung KPK dan FPB melalui metode drill dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Guru

- a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa.
- b. Mendapatkan umpan balik dari pembelajaran dengan metode drill
- c. Meningkatkan kecakapan akademik
- d. Meningkatkan cara belajar siswa aktif
- e. Meningkatkan hubungan (interaksi) dengan siswa
- f. Mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran matematika
- g. Sebagai bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya

2. Siswa

- a. Meningkatkan Prestasi belajar, seperti pemahaman, penguasaan, mutu proses dan transfer belajar dari kelompok ke individu
- b. Meningkatkan sikap positif siswa terhadap motivasi belajar
- c. Meningkatkan kecakapan mental
- d. Efektif mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan berhitung melalui berbagai latihan
- e. Meningkatkan partisipasi siswa dan keaktifan dalam KBM
- f. Terampil dalam menghitung KPK dan FBB
- g. Meningkatkan kecakapan siswa dalam menanggapi berbagai soal cerita yang berhubungan dengan KPK dan FPB

3. Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan perbaikan pembelajaran dan meningkatkan mutu sekolah.

F. HipotesisTindakan

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

1. Melalui pembelajaran dengan metode drill dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menghitung KPK dan FPB di kelas VI MIN Jalatang Kab. HSS.
2. Dengan menggunakan metode drill siswa mampu meningkatkan hasil belajar khususnya pada materi KPK dan FPB.
3. Sikap siswa kelas VI MIN Jalatang menunjukkan sikap positif dan lebih aktif dalam pembelajaran matematika dengan metode drill pada materi KPK dan FPB.